

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Listrik adalah salah satu bentuk energi. Selain bahan bakar minyak (BBM), listrik menjadi salah satu energi terbesar dan sangat diperlukan banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. (Mikrajuddin Abdullah, 2017).

Listrik menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting dan sebagai sumber daya ekonomis yang paling utama yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan usaha. Dalam waktu yang akan datang kebutuhan listrik akan meningkat seiring dengan adanya peningkatan dan perkembangan teknologi, jumlah penduduk, dan memunculnya berbagai industri-industri baru.

Penggunaan listrik merupakan faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat, baik pada sektor rumah tangga, penerangan, komunikasi, industri dan sebagainya. (Ahmad Wahid, 2015)

Dalam UU No. 30 TAHUN 2009 tentang ketenagalistrikan bahwa tenaga listrik mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional maka usaha penyediaan tenaga listrik dikuasai oleh negara dan penyediaannya perlu terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan pembangunan agar tersedia tenaga listrik dalam jumlah yang cukup, merata, dan bermutu dan penyediaan tenaga listrik bersifat padat modal dan teknologi dan sejalan dengan prinsip otonomi daerah dan demokratisasi dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara maka peran pemerintah daerah dan masyarakat dalam penyediaan tenaga listrik perlu ditingkatkan. (Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, 2014).

Salah satu penyedia tenaga listrik adalah PT. Bakti Nugraha Yuda Energy yang lebih dikenal dengan nama PLTU Baturaja adalah perusahaan yang bergerak dibidang Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), yang didirikan sejak tahun 2009. PT. Bakti Nugraha Yuda Energy merupakan anak perusahaan dari PT. Manggala Gita Karya yang berpusat di Jakarta. PLTU Baturaja merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap pertama yang berdiri di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan kapasitas terpasang 2 x 10 MW (Mega Watt).

PT. Bakti Nugraha Yuda Energy memiliki 3 departemen diantaranya yaitu HRD & GA, *Logistic & Finance*, *Operational & Maintenance*. *Logistic & Finance* merupakan salah satu *supporting* departemen yang ada di PT. Bakti Nugraha Yuda Energy, yang secara umum memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengurus seluruh keperluan perusahaan, salah satunya dalam menyediakan *Sparepart* atau barang yang dibutuhkan untuk bagian departemen yang ada di perusahaan seperti pada bagian *Operational & Maintenance* yaitu mekanik, elektrik, *Water Treatment Plan* (WTP), *Coal Handling* dan lain-lain. *Sparepart* merupakan suatu alat yang mendukung pengadaan barang untuk keperluan peralatan yang digunakan dalam proses produksi (Richardus Eko Indrajit dan Richardus Djokopranoto, 2003).

Sparepart atau barang tersebut disimpan dalam sebuah gudang. Gudang merupakan tempat penyimpanan persediaan barang atau *sparepart* yang dibutuhkan apabila mesin produksi perusahaan PT. Bakti Nugraha Yuda Energy dalam masalah atau dalam perbaikan. Pada PT. Bakti Nugraha Yuda Energy terdapat lima macam gudang seperti gudang utama untuk menyimpan berbagai macam barang dan *sparepart*. Gudang elektrik menyimpan berbagai macam alat elektrikal. Gudang *lymstone* menyimpan barang-barang berukuran besar. Gudang WTP menyimpan bahan-bahan khusus kimia seperti *chemical* dan gudang ATK menyimpan alat tulis kantor (ATK) dan rumah tangga kantor (RTK).

Aktivitas yang berada pada gudang PT. Bakti Nugraha Yuda Energy antara lain penerimaan barang atau *sparepart*, penyimpanan, dan pengeluaran barang

atau *sparepart*. Aktivitas pemasukan barang atau *sparepart* di gudang PT. Bakti Nugraha Yuda Energy merupakan aktivitas awal sebelum penyimpanan barang. Sebelum barang masuk ke dalam gudang barang akan diperiksa terlebih dahulu baik dari surat-surat terkait barang tersebut seperti surat *purchase order* (PO) dan juga isi dari muatan tersebut (sesuai atau tidak dengan yang ada pada surat PO). Setelah pemeriksaan selesai selanjutnya akan didata dalam Surat Barang Masuk (SBM) baik dari jenis barang atau spesifikasi barang, jumlah, dan nama barang. Setelah itu akan memasuki tahap penyimpanan barang atau *sparepart* tersebut ke gudang.

Setelah barang diterima dan dimasukkan ke dalam gudang, maka aktivitas selanjutnya adalah penyimpanan. Penyimpanan barang pada gudang disusun sesuai dengan spesifikasi barang pada rak yang terdapat pada gudang. Selain diletakkan pada rak, barang juga diletakkan di lantai seperti dijelaskan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peletakan barang pada Gudang

Yang terakhir adalah pengeluaran barang. Barang atau *sparepart* yang telah disimpan akan dikeluarkan dari gudang apabila pengguna barang membawa surat permintaan barang (SPB) ke bagian gudang, hal ini sebagai syarat untuk

mengambil barang atau *sparepart* pada gudang. Setelah barang diterima oleh pengguna, pengguna wajib mengisi dan menandatangani *form* Bon Pengambilan Barang (BPB). *Form* tersebut bertujuan sebagai tanda barang sudah diterima oleh pengguna dan *form* tersebut juga berguna sebagai *update* stok barang. Apabila ada barang yang diminta pengguna tidak tersedia pada gudang, maka pengguna membuat SPB baru untuk barang yang tidak tersedia tersebut. SPB tersebut diserahkan kepada bagian *Procurement*/bagian logistik, maka akan dibuatkan surat permintaan pembelian (SPP) atau *purchase request* (PR).

Gudang tidak bisa dipandang sebelah pasalnya bagian gudang merupakan tempat penyimpanan barang atau politik milik perusahaan. Salah satu asset dari perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar yakni stok barang. Karena perusahaan yang mengelola stok barangnya di gudang itu sama saja perusahaan mengelola biaya operasional yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Salah satu masalah di berbagai perusahaan adalah manajemen stok. Stok merupakan aset yang harus dijaga. Sebab sedikit kesalahan saja dapat mengakibatkan kerugian besar. Dapat dikatakan banyak perusahaan yang bangkrut akibat tidak bisa memajemen stok dengan baik dan benar. Dengan adanya *warehouse management* sangat membantu perusahaan untuk mengelola stok. Karena ini merupakan catatan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola gudang dan pendistribusian barang. Agar barang yang tersimpan di gudang dapat dikontrol jumlahnya dan tersimpan dengan baik.

Dengan menggunakan sistem *warehouse management* ini bagian yang bertanggung jawab di gudang dapat memberikan informasi yang akurat, dan akuntabel. Tidak sedikit perusahaan yang sudah menggunakan sistem *warehouse management* ini masih banyak yang terjadi kesalahan dalam mengatur stok gudang. Seperti yang terjadi pada PT. Bakti Nugraha Yuda Energy. Jika hal ini dibiarkan atau ditinggalkan saja maka akan berdampak kerugian bagi perusahaan tersebut. Salah satu contoh adanya perbedaan stok

barang yang terdapat pada sistem informasi dengan stok barang yang terdapat di gudang. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya perbedaan stok pada saat adanya permintaan barang dari pengguna, karena jumlah stok barang yang tidak terkontrol dengan baik. Perbedaan stok barang ini terjadi karena barang pindah ke gudang departemen yang lain, kesalahan dalam menginput data keluar atau masuk barang, lokasi barang yang tidak tertata, kode barang tidak sesuai dengan barang, kode rak pada sistem informasi dengan rak di gudang berbeda. Sehingga penulis tertarik untuk memberikan judul kerja praktik yaitu “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perbedaan Jumlah Stok Barang atau *Sparepart* pada Gudang utama PT. Bakti Nugraha Yuda Energy di Baturaja”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Apa penyebab terjadinya perbedaan jumlah stok pada gudang?
2. Bagaimana cara mengatasi masalah perbedaan jumlah stok pada gudang tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penyusunan laporan kerja praktik ini yaitu:

1. Mengetahui penyebab terjadinya perbedaan jumlah stok pada gudang.
2. Mengetahui cara mengatasi masalah perbedaan jumlah stok pada gudang tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui lebih banyak hal yang berkaitan dengan tempat Kerja Praktek seperti sejarah, tujuan, proses produksi, produk dan permasalahan yang ada di dalamnya.
2. Untuk melatih kemampuan analisis permasalahan yang ada di lapangan berdasarkan teori yang telah diperoleh.
3. Sebagai wadah untuk melatih diri dalam menghadapi kondisi kerja dan pengamatan langsung ke lapangan.

Bagi Universitas

1. Menjalin kerjasama universitas dengan perusahaan.
2. Mendapatkan informasi mengenai penerapan ilmu manajemen, produksi dan hal-hal lainnya yang dapat digunakan sebagai acuan perbaikan kurikulum pendidikan di universitas agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan kerja.
3. Untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman lulusan yang dihasilkan.

Bagi Perusahaan

1. Membina hubungan baik dengan pihak institusi perguruan tinggi dan mahasiswa.
2. Sebagai bentuk dukungan perusahaan terhadap peningkatan kualitas pendidikan nasional dan pengembangan sumber daya manusia Indonesia.
3. Sebagai bahan rujukan untuk mengetahui eksistensi perusahaan dilihat dari sudut pandang masyarakat khususnya mahasiswa yang melakukan Kerja Praktek

1.5 Batasan Penelitian

Agar permasalahan yang diteliti tidak melebar ke dalam masalahlain, maka penulis membuat sebuah batasan penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di PT Bakti Nugraha Yuda Energy dengan jangka waktu 01 Juli 2019 – 3 Agustus 2019
2. Objek penelitian meliputi proses penerimaan barang, penyimpanan barang, dan pengeluaran barang pada gudang PT. Bakti Nugraha Yuda Energy.
3. Data berasal dari satu divisi dari perusahaan yaitu Bagian Logistik.

1.6 Sistematika Penulisan

Maksud dari pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas, mengenai isi setiap bab dan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjabarkan teori-teori pendukung yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ataupun teori yang mendukung dalam memecahkan permasalahan yang diangkat dalam laporan Kerja Praktik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian atau urutan / diagram alur penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga berisi metodologi dalam memecahkan permasalahan yang diangkat dalam laporan Kerja Praktik.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan profil perusahaan, aktivitas yang dilakukan saat kerja praktik, pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai analisa dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan tentang temuan-temuan yang diperoleh dalam Kerja Praktik dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak terkait berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Merupakan daftar dari buku-buku atau referensi yang dipakai untuk menyusun laporan Kerja Praktik.